REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/study lapangan.[1] Dalam penelitian ini penulis langsung melakukan studi kelapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis pembelian sepeda motor melalui pembiayaan motor syariah pada BMT Amanah Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat, penelitian, serta menghasilkan karya ilimiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan kualitatif berusaha menganalis atau menjawab rumusan masalah dari suatu penelitian dalam upaya mengambil pemahaman terhadap situasi yang sedang diteliti. Sebab jenis penelitian ini termasuk dalam upaya menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara pengukuran, karena sifat datanya.[2]

---

[1]Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarata 2001, hlm. 21.
[2]Supardi, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 117.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

   Data primer atau data dari tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[3] Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait di BMT Amanah Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

   Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsungb diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[4] Bisa juga data diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian misalnya jurnal, referensi yang relevan dengan judul penelitian dan sebagainya.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian skripsi yang menganalisis mengenai pembelian sepeda motor melalui pembiayaan motor syariah yaitu berada di BMT Amanah Kudus, yang berlokasi di Kabupaten Kudus, Kecamatan Kaliwungu, tepatnya berada di Jl. Gedang Sewu Rt. 05/04 Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

   Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh

[3] *Op.Cit*., hlm. 91.
[4] *Ibid*, hlm. 91.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

informasi.[5] Wawancara untuk memperoleh data akan penulis lakukan dengan pegawai dan nasabah BMT Amanah.

2. Observasi

   Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada pada objek yang diteliti. Cara yang dilakukan dalam melakukan observasi adalah dengan menggunakan observasi secara sistematik, adalah observasi yang dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan secara sistematik unsur-unsur yang akan diobservasi. Unsur-unsur tersebut disesuaikan dengan permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian. Jadi dalam pengamatan, peneliti sudah membawa kerangka mengenai unsur-unsur yang akan diobservasi.[6]

3. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.[7] Penggalian data ini dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembeliuan sepeda motor melalui pembiayaan motor syariah di BMT Amanah Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan uji keabsahan data yaitu uji keabsahan konstruk.

Keabsahan konstruk/konsep (*construct validity*) berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang

[5]S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 113.
[6]Moh. Prabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 58-60.
[7]M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya,* Alfa Beta, Bogor, 2008, hlm. 87.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat.

Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:

a. Tringulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Tringulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pembimbing bentindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Tringulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Tringulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode obsevasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.[8]

[8]Afifuddin, dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 143-144.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

G. Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[9] Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menganalisis data selama dilapangan, peneliti menggunakan analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam dalam analisis data kualitatif, yaitu:[10]

1. Reduksi Data

   Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan "sebelum" data secara actual dikumpulkan. Reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh) yang sama kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pedekatan pengumpulan data untuk dipilih. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo). Dan reduksi data/pentransformasian terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, CV Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 334.

[10]Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Ed 1, Cet 4, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 129-133.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Model Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan "model" sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Model (*displays*) dalam kehidupan sehari-hari berbeda-beda dari pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu-analisis lanjutan atau tindakan-didasarkan pada pemahaman tersebut.

Dalam tujuan pekerjaan kita, kita menjadi yakin bahwa model yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak keanalisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah "makna" sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin ,alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (*skeptisme*), tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar, menggunakan istilah klasik Glasser dan Strauss. Kesimpulan "akhir" mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana – tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.

http://eprints.stainkudus.ac.id